



LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

457.763

214.307

POS - POS

Bank Devisa

Tagihan dan Kewajiban Deriva

2.662

820

Tujuan Hedging Tagihan Kewajib

## LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 **LAPORAN KOMITMEN & KONTINJENSI** LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF 30 Juni 2014 31 Des 2013 30 Juni 2014 30 Juni 2013 30 Juni 2014 | 31 Des 2013 POS - POS POS - POS POS - POS ASET PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TAGIHAN KOMITMEN A. Pendapatan dan Beban Bunga 72.732 1.335.167 503.098 1.842 Terkait dengan Nilai Tukar Fasilitas pinjaman yang belum ditaril 356.349 333.396 22.953 239.065 221.212 17.853 Pendapatan Bunga a. Rupiah 318.538 a. Rupiah Penempatan pada bank lair Tagihan spot dan derivatif 303.251 15.287 173.551 a. Rupiah b. Valuta asing Beban Bunga b. Valuta asing Forward Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalai 229.756 85.430 Surat berharga a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi Option 39.948 477.657 3.353 Lainnya 278.099 a. Jual b. Beli a. Rupiahb. Valuta asing 166.657 6.894 Tersedia untuk dijulat lempo Tersedia untuk dijulat lempo Pinjaman yang diberikan dan piutang Surat berharga yang dijulat dengan janji dibeli kembali (repo Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijulat 492.962 KEWAJIBAN KOMITMEN Pendapatan (Beban) Bunga Bersih 117.284 144.987 Future B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga 1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik a. BUMN Pendapatan Operasional Selain Bunga 41.017 45.960 Committee kembali (reverse repo) Tagihan akseptasi Kredit a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi Peningkatan nilai wajar aset keuangar i. Surat berharga 106.083 103.146 i. Surat vernenga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan Keuntungan penjualan aset keuangan i. Surat berharga Valuta asing 1.499 ii. Uncommitted 1.825 b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki hingga jatuh tempo d. Pinjaman yang diberikan dan piutang Pembiayaan syariah Valuta asing 5.516.240 6.822 6.822 7.102 7.102 b. Lainnya i. Committed 448,171 595.656 iii. Aset keuangan lainnya Keuntungan transaksi spot dan derivatif *(realised)* Deviden Penyertaan Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/ii Uncommitted 297.877 218.29 Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik (1.705) (138.061) 9.013 12.203 Surat berharga Kredit (125.956) a. Committed Deviden Keuntungan dari Penyertaan dengan *equity Method* Komisi/provisi/fee dan administrasi Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai Pendapatan lainnya D. Nieun C. Lalinny Aset tidak benwujud Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-Aset tetap dan inventaris Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-Aset non produktif i. Rupiah 3.744 7.027 17.806 1.094 4.457 22.330 425 2.401 13. 81.567 Valuta asing (69.937 177.951 (154.281 (66.479) 174.408 Rupiah Beban Operasional Selain Bunga (149.364 187.403 203.399 ii. Valuta asing Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market) Surat berharga Krodit Irrevocable L/C yang masih berjalar a. L/C luar negeri Properti terbengkalai Aset yang diambil alih 23.402 39.736 288 Kredit II. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mart to market) Kerugian penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kradit ii. Kradit ii. Kradit ii. Kradit iii. K Rekening tunda Aset antarkantor 9.586 b. L/C dalam negeri 9.618 52.96 531 105 Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan 228,006 85.52 i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/ Sewa pembiayaan 106.695 156.23 TAGIHAN KONTINJENSI i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised) Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) i. Surat berharga ii. Kredit iiii. Pembiayaan syariah iv. Aset keuangan lainnya Kerugian terkait risiko operasional Kerugian dari penyertaan dengan equity method Komisi/provisi/fee dan administrasi Kerudian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) III. Garansi yang diterima Aset pajak tangguhan 80.964 114.276 77.221 106.089 Aset lainnya 7.107 . Rupiah b. Valuta asing 24.896 25.55 TOTAL ASET 7.605.891 8.165.865 Pendapatan bunga dalam penyelesaiar Bunga kredit yang diberikan 11.281 24.209 LIABILITAS DAN EKUITAS 103.509 106.264 b. Bunga lainnya LIABILITAS 796.824 648.513 Tabungan KEWAJIBAN KONTINJENSI 5.344.580 Simpanan berjangka 4.723.765 Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) Beban tenaga kerja Dana investasi revenue sharing Pinjaman dari Bank Indonesia Garansi yang diberika 82.377 Beban promos Beban lainnya 23.625 31.13 a. Rupiahb. Valuta asing 862 85.671 Pinjaman dari bank lain Liabilitas spot dan derivatif 88.188 342.813 2.78 919 2. Lainnya (157.439 ndapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih (146.386) 24.896 25.55 Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) LABA (RUGI) OPERASIONAL (29.102) (12.452 Utang akseptasi 106.083 103.146 Surat berharga yang diterbitkan PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN 1.487 Pinjaman yang diterima a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventari Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing Pendapatan (beban) non operasional lainnya 53 375 Per 30 Juni 2014 dan 2013 1.487 1.676 Pinjaman yang diterima lainnya 2.881 10.731 Setoran iaminan 1.678 LABA (RUGI) NON OPERASIONAL 2.934 11.106 Liabilitas antar kantor RASIO % 30 Juni 2014 30 Juni 2 Melakukan kegiatan operasional di Indonesia Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK (26.168) (1.346 Rasio Kineria Pajak penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan b. Pendapatan (beban) pajak tangguhar Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas lainnya 172.168 118.449 13,05% 386 12,92% 6.322 Dana investasi profit sharing Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIF (19.846) (960) TOTAL LIABILITAS 6.779.184 7.401.988 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Penyesualan aktisht penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Bagian efektif dari lindung nilai arus kas Keuntungan revaluasi aset tetap Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti Pajak penghasilan dengan laba komprehensif lain Lainnya Pendapatan komprehensif EKUITAS aset non produktif 5.96% 5.65% Modal disetor Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif a. Modal dasar b. Modal vor Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuanga Modal yang belum disetor -/-(1.451.392 (1.451.392 7.740 (76.427 1,92% 1,63% terhadap aset produktif c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-Tambahan modal disetor NPL gross 6,11% 5,92% 3,94% -0,66% Agio Disagio -/-12.048 12.048 NPL net 4.08% Return on Asset (ROA) -0,04% Modal sumbangan Return on Equity (ROE) -6,83% -0.43% 385.000 315.000 Dana setoran modal Net Interest Margin (NIM) 3,51% 4,85% Lainnya Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan net pajak penghasilan terkait Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan Biava Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 107.32% 103.42% TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (77.387) Loan to Deposit Ratio (LDR) (12.106) Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai ase keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Laba yang dapat diatribusikan kepada (79.456 (87.196 Kepatuhan (Compliance) Lindung nilai arus kas Selisih penilaian kembali aset tetap KEPENTINGAN NON PENGENDALI a. Persentase pelanggaran BMPK (10.737 (289 Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain TOTAL LABA (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (19.846 Pihak terkait Pihak tidak terkait Total laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Persentase pelampauan BMPK i. Pihak terkait PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI (54.094 (23.293 Selisih kuasi reorganisasi Selisih restrukturisasi entitas sepengendali ii. Pihak tidak terkait TOTAL LABA (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (12.106 (77.387 135.094 Ekuitas lainnya 130.157 Giro Wajib Minimum (GWM) TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT a. GWM Utama Rupiah 8,05% 8,05% 17.940 Cadangan umum Cadangan tujuan 17.940 GWM Valuta asing DIVIDEN 24 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (3,62)(0,17)Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhar 2,11% 1,67% Tahun-tahun lalu (172.681 (90.940 (81.740 Tahun berjalan (19.846 TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAIN 826.707 KEPADA PEMILIK 763.877 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 25. Kepentingan non pengendal (Dalam Jutaan Rupia 826.707 TOTAL EKUITAS 763.877 30 Juni 2014 30 Juni 2013 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS 7.605.891 8.165.865 M JUMLAH L DPK KL D DPK KL D KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

5. Swap	-	-	-				
6. Lainnya	-	-	-		-		
B. Terkait dengan Suku Bunga					T		
<ol> <li>Forward</li> <li>Option</li> </ol>	-	-	-				
a. Jual	-	-	-				
b. Beli 3. Future	-	-	-				
4. Swap	-	-	-		-		
5. Lainnya	_	-	-				
C. Lainnya					1		
JUMLAH	672.070	-	-	3.482	919		
L	APORAN A	RUS KAS	;				
Untuk tahun yang ber	akhir pada t	anggal 30					
					aan Rupiah)		
			30 Ju	ını 2014	30 Juni 2013		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPER				50,000	040 707		
Penerimaan bunga, provisi dan ko Pembayaran bunga	omisi			356.626 (40.625)	318.767 (175.614)		
Penerimaan pendapatan operasio	onal lainnya			26.453	37.898		
Pembayaran gaji dan tunjangan k		(75.945)	(75.370)				
Pembayaran beban operasional la	(	(80,861)	(101.167)				
Pembayaran beban non-operasio Arus kas operasi sebelum perubal				2.881	10.731		
aset dan kewajiban operasi	wii uaiaili		(	11.471)	15.245		
Penurunan (kenaikan) dalam aset	onerasi						
Penurunan (kenaikan) dalam aset ( Penempatan pada bank lain	operasi			-	-		
Efek-efek yang diperdagangkan				39.948	-		
Kredit yang diberikan			(3	38.575)	(113.170)		
Agunan yang diambil alih				1.005	3.428		
Tagihan Derevatif Tagihan Akseptasi		(1.640) (2.937)	(1.709)				
Aset lain-lain			(	(24.593)	(71.190)		
Kenaikan (penurunan) Kewajiban (	Operasi						
Simpanan				26.229)	(465.571)		
Simpanan dari bank lain Surat Berharaga yang dijual deng	an ianii diheli l	kemhali	(2	254.625)	(56.318)		
Liabilitas Akseptasi	un janji ulbeli l	CHIDAII		2.937	27.749		
Liabilitas derivatif		(90)	741				
Liabilitas lain-lain				41.841	104.854		
Kas Bersih yang diperoleh dari	eveeler -!			74 400)	(E00.000)		
(Digunakan untuk) Aktivitas Op	erasional		(9	74.429)	(583.690)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVES	STASI						
Penjualan (pembelian) dari invest		907	(238.131)				
Hasil penjualan aset tetap	kat lungk			53	375		
Perolehan Aset Tetap dan perang Kas Bersih yang diperoleh dari (Di		ık)		(9.181)	(8.401)		
Aktivitas Investasi	garranuii uiill			(8.221)	(246.157)		
ADUC MAC DADI AMERICA CONTROL							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEND Penerbitan Obligasi Wajib Konver				_	_		
Penambahan Dana Cadangan Mo				70.000	150.000		
Pembayaran Pinjaman yang Diter				1.485	(6)		
Kas Bersih yang diperoleh dari							
(Digunakan untuk) Aktivitas Per	ndanaan			71.485	149.994		
Kenaikan ( Penurunan ) Bersih Kas o	dan Setara Kas	3	(0	911.165)	(679.853)		
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awa		-		10.997	1.697.623		
Saldo Kas dan Setara Kas pada Ak	thir Tahun		9	99.832	1.017.770		
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :							
Kas Kas				84.518	73.176		
Giro pada Bank Indonesia		641.373	488.176				
			1	02 007	44E 402		
Penempatan pada Bank Indonesi				92.907	115.493		
Penempatan pada BI dan Bank la							
				281.034	340.925		

		(Dalam Jut	aan Rupiah)
No.	POS - POS	30 Juni 2014	30 Juni 2013
1	KOMPONEN MODAL		
_	A Modal Inti	621.013	564.039
	1 Modal disetor	548.608	548.608
	2 Cadangan Tambahan Modal	72.405	15.431
	2.1 Faktor penambah *)	414.988	279.988
	a Agio b Modal sumbangan	12.048	12.048
	b Modal sumbangan c Cadangan umum	17.940	17.940
	d Cadangan tujuan	-	-
	e Laba tahun-tahun lalu yang dapat		
	diperhitungkan (100%) f Laba tahun berialan yang dapat	-	-
	f Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	_	_
	g Selisih lebih karena penjabaran laporan		
	keuangan		
	h Dana setoran modal i Waran yang diterbitkan (50%)	385.000	250.000
	j Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka	-	-
	program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-
	2.2 Faktor pengurang *)	342.583	264.557
	a Disagio	-	-
	b Rugi tahun-tahun lalu yang dapat	047 000	100 101
	diperhitungkan (100%) c Rugi tahun berjalan yang dapat	247.322	126.101
	diperhitungkan (100%)	19.846	1.346
	d Selisih kurang karena penjabaran laporan		
	keuangan	-	-
	e Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan		
	dalam kategori Tersedia untuk Dijual	-	-
	f Selisih kurang antara PPA dan cadangan		
	kerugian penurunan nilai atas aset produktif	41.399	96.794
	g Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	_	_
	h Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas	_	_
	aset non produktif yang wajib dihitung	34.016	40.316
	3 Modal Inovatif *)	-	-
	Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)		_
	3.2 Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	_
	3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya	-	-
	4 Faktor Pengurang Modal Inti *)	-	-
	4.1 Goodwill	-	-
	4.2 Aset tidak berwujud lainnya 4.3 Penyertaan (50%)	-	-
	4.4 Kekurangan modal pada perusahaan	-	-
	anak asuransi (50%)	-	-
	5 Kepentingan Minoritas	-	-
	B Modal Pelengkap	201.844	196.135
	1 Level Atas (Upper Tier 2)*)		
	1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)	201.844	196.135
	Gariam prototon (perpetual kultiulaur)	201.844	196.135
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	201.844	196.135
	<ul><li>1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)</li><li>1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)</li></ul>	-	
	<ul> <li>1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)</li> <li>1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)</li> <li>1.4 Mandatory convertible bond</li> </ul>	201.844 - - - 146.529	196.135 - - - 146.529
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal indi	-	
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti     Instrumen modal pelengkap level atas	-	
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti     Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya	-	
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init     Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     Revaluasi aset tetap	-	
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan	146.529	146.529
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init     Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     Revaluasi aset tetap     Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)     Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%)	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50%	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%)	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertibile bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Init *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Prinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Init *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertibile bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti ") 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	146.529	146.529
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertibile bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Init *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%)	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijudi (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak	146.529 - - - 55.315	146.529 - - 49.606
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Init '1) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ') 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	146.529 - - - 55.315	146.529 - - 49.606
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti     Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     Revaluasi aset tetap     Revaluasi aset tetap     Revaluasi aset tetap     Repringan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)     Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%)     Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti 1)     2.1 Redeemable preference shares     2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan     2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya     Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1)     3.1 Penyertaan (50%)     3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)  C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	146.529 - - 55.315	146.529 - - - 49.606
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertibile bond     Shodal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init     Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     Revaluasi aset tetap     Sevaluasi aset tetap     Seval	146.529 - - - 55.315	146.529 - - - 49.606
	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     Mandatory convertible bond     Shodal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Init     Is Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     Revaluasi aset letap     Seadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)     Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%)     Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *)     Seadangan atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan     Seadangan atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan     Seadangan atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan     Seator Pengurang Modal Pelengkap *)     Seator Pengurang Modal Pelengkap *     Seator Pengurang Modal pada perusahaan anak asuransi (50%)  C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap     Eksposur Sekuritisasi  D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)  C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekurtitisasi  D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	146.529 - - 55.315	146.529 - - - 49.606
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     1.4 Mandatory convertible bond     1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti     1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     1.7 Revaluasi aset tetap     1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)     1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%)     2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50%     Modal Inti *)     2.1 Redeemable preference shares     2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan     2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya     3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)     3.1 Penyertaan (50%)     3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)     C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi     D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)     E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertibile bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti 1) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi  D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)  E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	146.529 - - - 55.315	146.529 - - - 49.606
11	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)     1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)     1.4 Mandatory convertible bond     1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti     1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya     1.7 Revaluasi aset tetap     1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)     1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%)     2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50%     Modal Inti *)     2.1 Redeemable preference shares     2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan     2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya     3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)     3.1 Penyertaan (50%)     3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)     C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi     D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)     E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606
$\overline{}$	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertibile bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti 1) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi  D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)  E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	146.529 - - - 55.315	146.529 - - - 49.606
$\overline{}$	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dlm kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK	146.529 - - - 55.315	146.529 - 49.606 - - - - - - - - - - - - - - - - - -
$\overline{}$	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	146.529 - - - 55.315	146.529 - - - 49.606
III	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti '1) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap '1) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606 - - - - - - - - - - - - - - - - - -
III	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Prinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	146.529 - - - 55.315	146.529 - 49.606 - - - - - - - - - - - - - - - - - -
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti '1) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap '1) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606 - - - - - - - - - - - - - - - - - -
III IV	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset tetap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	146.529 - - 55.315	146.529 - - 49.606 - - - - - - - - - - - - - - - - - -
III IV	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandatory convertible bond 1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal niti 1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya 1.7 Revaluasi aset letap 1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) 1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori Tersedia untuk Dijual (45%) 2 Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti *) 2.1 Redeemable preference shares 2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan 2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 3.1 Penyertaan (50%) 3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) 6 C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi  D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)  E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP, TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	146.529 - - 55.315 - - - - - - - - - - - - - - - - - - -	146.529 - 49.606 - - - - - - - - - - - - - - - - - -

12.95%

12,92%

VII

RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK

RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II:(IV+V)]

RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]

13.10%

13,05%

1	No.	POS - POS				CKPN		PPA wajib	dibentuk		CKPN		PPA wajib	dibentuk	
ļ							30 Juni	2014				30 Juni 2013	3		
$\exists$				C	ADANGAI	N PENYIS	SIHAN KE	RUGIAN				(Da	alam Jutaa	n Rupiah)	
-															
$\exists$		dipulihkan/berhasil ditagih e. Aset produktif yang dihapus tagih						2.792						3.808	
		c. Aset produktif yang dihapus buku d. Aset produktif dihapusbuku yang						21.797						23.879	
		Penerusan kredit     Penyaluran dana Mudharabah Mugayyadah													
	8.	Kecil (UMK) terhadap total debitur Lainnya						4,03%						3,67%	
	6. 7.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur Persentase jumlah debitur Usaha Mikro						5,18%						4,22%	
	5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit						3,72%						5,07%	
-	4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit						8,78%						9,75%	
	3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						167.354						204.777	
.	2.	b. Pada pihak lain     Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						125.956						107.983	
.	1.	Total aset bank yang dijaminkan : a. Pada Bank Indonesia						-						-	
	III.	INFORMASI LAIN													
	11.	b. Valuta asing Aset yang diambil alih	338.729 4.501	-	-	497	18.404	338.729 23.402	83.262	-	-	3.160	30.239	83.262 33.399	
	10.	Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah	616.576 277.847	454 454	-	-	425 425	617.455 278.726	151.824 68.562	-	-	-	-	151.824 68.562	
	8. 9.	Penyertaan Penyertaan modal sementara	040 ===		-	-	- - -		,	-	-	-	-	454.65	
-		ii. Valuta asing d. Kredit properti	15.685 592.987	136.341	3.956	2.989	9.476 39.586	25.161 775.859	6.737 704.601	117.374	3.410	4.400	7.933 46.265	14.670 876.050	
-		c. Kredit yang direstrukturisasi     i. Rupiah	26.351 10.666	32.663 32.663	10.779 10.779	167 167	61.941 52.465	131.901 106.740	54.019 47.282	15.353 15.353	343 343	557 557	56.565 48.632	126.837 112.167	
$\dashv$		i. Rupiah ii. Valuta asing	3.301.217 851.176	56.435	76.710	16.359	50.972 19.264	3.501.693 870.440	2.960.424 568.061	90.032 4.218	4.377	6.995	95.868 16.128	3.157.696 588.407	
- 5		ii. Valuta asing b. Bukan debitur UMKM	6.100 4.152.393	56.435	76.710	16.359	70.236	6.100 4.372.133	5.766 3.528.485	94.250	4.377	6.995	111.996	5.766 3.746.103	
-		Menengah (UMKM) i. Rupiah	399.453 393.353	41.672 41.672	6.058 6.058	2.013 2.013	63.301 63.301	512.497 506.397	400.082 394.316	38.333 38.333	2.351 2.351	5.336 5.336	66.866 66.866	512.968 507.202	
-	7.	Kredit a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan	5.171.184	267.111	97.503	21.528	235.064	5.792.390	4.687.187	265.310	10.481	17.288	281.692	5.261.958	
	6.	b. Valuta asing Tagihan Akseptasi	106.083	-	-	-	-	106.083	59.331	-		-	-	59.331	•
:	0.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		L
	5.	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	[ - [	
	4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> a. Rupiah	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
3	1	b. Valuta asing	492.902	-		-	-	+52.502	20.986	-	-	-	6.542	27.528	
-	3.	b. Valuta asing Surat berharga a. Rupiah	492.962 492.962		:	-	-	492.962 492.962	555.026 534.040	-	-	-	6.542	561.568 534.040	
1	2.	Tagihan spot dan derivatif a. Rupiah	3.482 3.482		-	-	-	3.482 3.482	2.519 2.519	-	-	-	-	2.519 2.519	
-	_	a. Rupiah b. Valuta asing	50.840 113.406	-	-	-	-	50.840 113.406	50.946 124.491	-	-	-	-	50.946 124.491	
	1.	Penempatan pada bank lain	164.246	-	-	-	-	164.246	175.437	-	-	-	-	175.437	
-	II.	PIHAK TIDAK TERKAIT	-	•	-		-	•				•		_	
3	11.	b. Valuta asing Aset yang diambil alih		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	10.	Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah	13.542 13.542	-	-	-	-	13.542 13.542	-	-	-	-	-	-	j
-	8. 9.	Penyertaan Penyertaan modal sementara	3/	-	-	-	-	3/	40	-	-	-	-	40	
-		i. Rupian ii. Valuta asing d. Kredit properti	37	-	-	-	-	37	- - 40	-	-	-	-	- - 40	
		ii. Valuta asing c. Kredit yang direstrukturisasi i. Rupiah	-	-		-					-			-	
- 0		b. Bukan debitur ÜMKM i. Rupiah	43.383 43.383	-	-	-	-	43.383 43.383	60 60	-	-	-	-	60 60	
		i. Rupiah ii. Valuta asing	40.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-		Debitur Usaha Mikro, Kecil dan     Menengah (UMKM)	_	_	_	-	-	_	_	-	-	-	-	_	
	6. 7.	Tagihan Akseptasi Kredit	43.420	-	-	-	-	43.420	100	-	-	-	-	100	
5		a. Rupiah b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1		a. Rupiah b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
3	4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )					-				-	-	-	[ [	
	3.	a. Rupiah	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-	
13		a. Rupiah     b. Valuta asing     Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ı
	2.	b. Valuta asing Tagihan spot dan derivatif		-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	1.	Penempatan pada bank lain a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	I.	PIHAK TERKAIT													Τ
$\neg$															4

SI
siden Direktur
kil Presiden Direktur
aktur

(Merangkap Komisaris Independen)

Purnadi Harjono Eddy Rainal Sinulingga

: Dato' Mat Amir bin Jaffar : Bambang Ratmanto

DIREK

: Benny Purnomo

**PENGURUS BANK** 

PEMEGANG SAHAM

Ultimate shareholder adalah Che Abdul Daim bin Haji Zainuddin ('Tun Daim Zainuddin") melalui ICB Financial Group Holdings AG Swiss, dengan kepemilikan saham sebesar 45,90%

 Wak Direkt

Komisaris Independen

PT. MNC Kapital Indonesia Tbk 25% SGBT sebesar 8,08%

AJB Bumiputera 1912 sebesar 5,46 %Masyarakat sebesar 14,57 %

PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebesar 0.59%

Masyarakat sebesar 0,33%

DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris

Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal :

Sindbad Rijadi Hardjodipuro Benny Helman Direktu

## Catatan :

- 1. Informasi keuangan diatas per tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 diambil dari laporan keuangan yang tidak diaudit, sedangkan informasi keuangan per 31 Desember 2013 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global) dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2014 dengan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian.
- 2. Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang "Transparansi Kondisi Keuangan Bank" ("PBI Transparansi Kondisi Keuangan Bank") dan disajikan sesuai ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan ke Bank Indonesia ("SEBI Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan ke Bank Indonesia") dan Peraturan No.X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik" ("Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2")
- 3. Kurs per 30 Juni 2014: USD 1 = Rp 11.855: Kurs per 31 Desember 2013: USD 1 = Rp 12.170

Jakarta, 25 Juli 2014 PT Bank ICB Bumiputera Tbk.





Presiden Direktur

99.045

ndividual Kolektif

26.911

5.973

769 48.715

110.255

Penempatan pada bank lain Tagihan spot dan derivatif Surat berharga Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

(Reverse Repo)
Tagihan akseptasi
Kredit

Individual Kolektif

39.760

2.065

66.159

6.233

480 43.717

5.234

147.360